



**PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA
TENTANG INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI SAHAM
DI PASAR MODAL SYARIAH**

**(Studi Kasus Pada Mahasiswa Angkatan 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Malang)**



Skripsi
**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna
Mendapat Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)**

★ ★ ★ ★ ★ ★ ★ ★ ★ ★
Oleh
RUSTAM
NPM. 21501082198

JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
2022

ABSTRAK

Perkembangan ekonomi dan teknologi komunikasi yang sangat pesat memberikan begitu banyak kemudahan dalam dunia bisnis. Hal ini terlihat dengan banyaknya perusahaan-perusahaan yang berdiri dan berkembang dengan memanfaatkan fasilitas teknologi. Selain itu, perkembangan bisnis ini juga berdampak pada meningkatnya daya saing antar perusahaan sehingga setiap perusahaan dituntut untuk selalu mengembangkan strateginya. Salah satu bentuk perusahaan dalam menunjang kinerja perusahaan adalah dengan bergabung di Pasar Modal.

Berdasarkan survei yang dilakukan BEI, Nielsen, dan Universitas Indonesia, diketahui bahwa usia muda berpotensi besar menjadi investor saham. Dari hasil studi tersebut ternyata kepemilikan saham mulai menjadi bagian gaya hidup masyarakat. Tren dalam membeli barang-barang mewah dan bermerek untuk dijadikan instrument investasi mulai menyurut. Belakangan ini, publik kembali melirik investasi di pasar modal melalui *share saving*. Hal ini tak lepas dari gerakan kampanye yang dilakukan oleh PT Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berbagai hasil penelitian mengenai minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal dinilai masih variatif; antara lain berdasarkan hasil analisis asumsi klasik dan analisis regresi linier sederhana yang dilakukan oleh Rizki Chaerul Pajar membuktikan bahwa motivasi investasi dan pengetahuan tentang investasi dapat mempengaruhi minat mahasiswa FE UNY untuk berinvestasi di pasar modal. Sementara itu menurut Daniel Raditya, dkk menjelaskan dalam tulisannya bahwa modal investasi minimal tidak berpengaruh terhadap minat investasi, sedangkan persepsi terhadap risiko dan return berpengaruh terhadap minat investasi, serta penghasilan tidak dapat memoderasi hubungan modal investasi minimal dengan minat investasi, return dengan minat investasi, serta persepsi terhadap resiko dengan minat investasi.

Kata Kunci : Persepsi Mahasiswa, Minat Investasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum penulis menguraikan pembahasan lebih lanjut, terlebih dahulu akan dijelaskan istilah dalam skripsi ini untuk menghindari adanya kekeliruan bagi pembaca. Oleh karena itu, untuk menghindari kesalahan tersebut disini diperlukan adanya pembatasan terhadap arti kalimat dalam skripsi ini. Dengan harapan memperoleh gambaran yang jelas dari makna yang dimaksud. Adapun judul skripsi ini adalah **:"Pengaruh Persepi Mahasiswa Tentang Investasi Terhadap Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Angkatan 2020 Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Islam Malang)"**.

- a. Persepsi diartikan sebagai tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui pengindraannya. dilihat dari proses kognitif yang dialami oleh setiap orang dalam memahami informasi tentang lingkungannya, baik lewat penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan, dan penciuman.¹
- b. Minat atau keinginan adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu sehingga mampu mendorong seseorang dalam mencapai tujuan yang diinginkan.²
- c. Investasi didefinisikan sebagai saham pertukaran uang dengan bentuk- bentuk kekayaan lain seperti saham atau harta tidak bergerak yang diharapkan dapat ditahan selama periode waktu tertentu supaya menghasilkan pendapatan.³

¹ Veithzal Rivai Zainal, Muliaman Darmansyah Hadad, Mansyur Ramly, *Kepemimpinan Dan Prillaku Organisasi*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2014), h.326

² Khoirunnisa, *Pengaruh Norma Subjektif, Return Ekspektasian Dan Modal Investasi Minimal Terhadap Minat Investasi Saham Pada Mahasiswa Program Studi Akutansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. UIN Yogyakarta, 2017, h.17

³ Iggie H. Achsien, *Investasi Syariah di Pasar Modal: Menggagas Konsep dan Praktek Manajemen Portofolio Syariah* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003, Cet. Kedua), h. 17

- d. Pasar modal didefinisikan sebagai pasar untuk berbagai instrumen keuangan (atau sekuritas) jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik dalam bentuk hutang maupun modal sendiri, baik yang diterbitkan pemerintah maupun perusahaan swasta.⁴

Theory of Planned Behavior (TPB) menyatakan bahwa manusia cenderung bertindak sesuai dengan intensidan persepsi pengendalian melalui perilaku tertentu, dimana intensi dipengaruhi oleh tingkah laku, norma subjektif serta pengendalian perilaku (Ajzen, 1985). Pemikiran, sikap atau pandangan untuk berinvestasi tidak akan berguna tanpa adanya ketentuan yang benar yang tidak akan menimbulkan kerugian dari pihak yang terlibat didalam kegiatan investasi. Yang akan mempengaruhi persepsi seseorang terhadap investasi itu sendiri. Seperti hadits yang berbunyi : “Fadhlah Bin “Ubaid Al-Anshari r.a. mengatakan bahwa rasullah disodori sebuah kalung yang berisi merjan (permata) dan emas untuk dijual ketika beliau ada di khabair. Kalung tersebut berasal dari ghanimah. Maka rasullah memerintahkan untuk mengambil emas yang ada dikalung itu lalu dipisahkan, kemudian beliau bersabda, “emas hendaknya dijual (ditukar) dengan emas dengan berat yang sama”.

“Fadhlah Bin “Ubaid Al-Anshari r.a. mengatakan bahwa rasullah disodori sebuah kalung yang berisi merjan (permata) dan emas untuk dijual ketika beliau ada di khabair. Kalung tersebut berasal dari ghanimah. Maka rasullah memerintahkan untuk mengambil emas yang ada dikalung itu lalu dipisahkan, kemudian beliau bersabda, “emas hendaknya dijual (ditukar) dengan emas dengan berat yang sama”.

Dapat diperjelas kembali bahwa yang dimaksud dalam pembahasan skripsi ini adalah suatu penelitian ilmiah yang berdasarkan pada firman Allah SWT, Sunnah

⁴ Suad Husnan (*Dasar- Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Yogyakarta: YKPN, 2003), h. 3.

Rasul serta Ijtihad para ulama tentang kegiatan berinvestasi. Terkait dengan persepsi mahasiswa yang merupakan rangkaian yang harus bersinergis dengan timbulnya minat akan tetapi sering kali timbul persepsi- persepsi yang negatif yang akan membawa dampak bagi investasi itu sendiri. Begitu pula yang terjadi kepada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Mahasiswa Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, mereka merupakan bagian dari yang masih belum mengsinergiskan antara investasi sebagai sebuah keinginan sajakah ataukah sebuah kebutuhan.

B. Alasan Memilih Judul.

Adapun alasan penulis memilih judul “Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syari'ah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Angkatan 2020 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang)” yaitu sebagai berikut:

1. Secara Objektif

- a. Persepsi adalah proses seseorang dalam memahami lingkungan yang mengakibatkan pengorganisasian dan penafsiran sebagai rangsangan dalam suatu pengalaman psikologi dan dapat menimbulkan minat tertentu. Sehingga ketika seseorang memiliki persepsi ataupun penafsiran yang baik maka akan berdampak baik pula terhadap hal tersebut. Mahasiswa yang merupakan bagian penting dari perubahan perekonomian dan peradaban untuk bangsa.
- b. Dalam perkembangan ekonomi Islam semua aspek ekonomi telah diatur berlandaskan kepada Al-Quran dan Al-Hadist, diantaranya berkaitan dengan investasi itu sendiri. Bagaimana investasi yang seharusnya menurut al-qur'an dan hadits sehingga menghindari faktor yang dapat menyebabkan kebathilan. Karena

tujuan utama dalam menjalani hidup ini adalah mencapai *Maslahah*⁵ dan *Falah*.⁶

2 Secara Subjektif

- a. Pokok bahasan skripsi ini sesuai dengan jurusan perbankan syari'ah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Malang, yang merupakan suatu kajian keilmuan yang berkaitan dengan investasi saham di pasar modal syari'ah.
- b. Penulis optimis dapat menyelesaikan skripsi ini karena tersedianya sumber dari literatur yang tersedia di perpustakaan ataupun sumber lainnya. Seperti Jurnal, artikel dan data yang diperlukan.
- c. Penulis melakukan penelitian terhadap mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Malang. Karena berdasarkan pengamatan, mahasiswa memiliki rasa ingin tahu terhadap investasi beberapa dari mereka sudah mulai berkecimpung di dunia investasi. Ditambah dengan adanya galeri investasi syari'ah yang akan memudahkan setiap mahasiswa untuk memulai investasinya dengan program “yuk nabung saham”.

C. Pembatasan Masalah

Terdapat banyak pilihan untuk berinvestasi, namun investasi saham penting untuk memperkuat perekonomian Indonesia yang selama ini didominasi oleh negara asing. Pemerintah menyelenggarakan program “Yuk Nabung Saham” untuk menarik minat calon investor berinvestasi saham khususnya pada mahasiswa sebagai penguat perekonomian dan peradaban. Karena, penerus masa depan bangsa Indonesia berada di tangan anak muda/mahasiswa. Untuk menghindari pembahasan yang menyimpang dari konteks, penulis membatasi pembahasan pada persepsi mahasiswa terhadap timbulnya

⁵ *Maslahah* ialah merupakan cara dalam memelihara tujuan-tujuan dalam syariah (hukum), Imam Al-Ghazali berpendapat bahwa *Maslahah* suatu gambaran untuk meraih kemanfaatan.

⁶ *Falah* berasal dari *Aflaha-Yuflihu* yang berarti kemenangan dan atau kesuksesan.

minat untuk berinvestasi yang kemungkinan dapat mempengaruhi. Penelitian juga membatasi responden pada Mahasiswa Angkatan 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

D. Latar Belakang

Perkembangan ekonomi dan teknologi komunikasi yang sangat pesat memberikan begitu banyak kemudahan dalam dunia bisnis. Hal ini terlihat dengan banyaknya perusahaan-perusahaan yang berdiri dan berkembang dengan memanfaatkan fasilitas teknologi. Selain itu, perkembangan bisnis ini juga berdampak pada meningkatnya daya saing antar perusahaan sehingga setiap perusahaan dituntut untuk selalu mengembangkan strateginya. Salah satu bentuk perusahaan dalam menunjang kinerja perusahaan adalah dengan bergabung di Pasar Modal.

Aktivitas pasar modal di Indonesia dimulai sejak tahun 1912 di Jakarta. Efek yang diperdagangkan pada saat itu adalah saham milik perusahaan orang Belanda dan obligasi yang diperdagangkan adalah obligasi milik pemerintah Hindia Belanda. Aktivitas pasar modal ini berhenti ketika terjadi perang dunia. Ketika Indonesia merdeka, pemerintah menerbitkan obligasi pada tahun 1950. Pengaktifan pasar modal di Jakarta ini ditandai dengan diterbitkannya Undang-Undang darurat tentang Bursa Nomor 13 Tahun 1951 yang kemudian ditetapkan dengan Undang-Undang Nomor 15 tahun 1952 yang berkaitan dengan pasar modal.⁷

Pasar modal memiliki peran penting dalam menunjang perekonomian suatu negara dikarenakan pasar modal memiliki dua fungsi sekaligus, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Pasar modal ialah tempat bertemunya antara pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dengan pihak yang membutuhkan dana (perusahaan) dengan

⁷ Abdul Manan, *Aspek Hukum Dalam Penyelenggaraan Investasi Di Pasar Modal Syariah Indonesia* (Cet. II; Jakarta: Kencana 2017), 13.

cara memperjualbelikan sekuritas. Hadirnya pasar modal memiliki peran penting bagi para investor, baik investor individu maupun badan usaha. Mereka dapat menyalurkan kelebihan dana yang dimilikinya untuk di investasikan, sehingga para pengusaha dapat memperoleh dana tambahan modal untuk memperluas jaringan usahannya dari para investor yang berada di pasar modal.⁸

Untuk mendorong perkembangan pertumbuhan ekonomi di Indonesia, yang penduduknya mayoritas muslim, kemajuan pasar modal syariah telah muncul dengan perkembangan pasar modal syariah melalui diterbitkannya reksa dana syariah oleh PT. Danareksa Investment Management pada 03 Juli 1997, selanjutnya Bursa Efek Indonesia bekerja sama dengan PT. Danareksa Investment Management meluncurkan Jakarta Islamic Index (JII) pada tanggal 03 Juli 2000 yang bertujuan untuk memandu investor yang ingin menginvestasikan dananya secara syariah, ditopang oleh fatwa mengenai pasar modal syariah pada tanggal 18 April 2001 oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN- MUI), serta obligasi efektif mulai 30 Oktober 2002.

Munculnya pasar saham syariah adalah kunci untuk mengurangi risiko ketidakpastian dalam pasar modal konvensional, tidak hanya itu, pasar saham syariah menampung masyarakat (muslim dan non muslim) dalam kegiatan memperoleh keuntungan dan risikonya, meningkatkan performa, kinerja dan sustainable dari perusahaan yang termasuk dalam bursa saham syariah sesuai dengan harga saham, serta mengurangi terjadinya spekulasi di pasar modal.

Pasar Modal memiliki peranan yang kuat bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi sekaligus, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi

⁸ Rizki Chaerul Pajar, "Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY". (Skripsi Tidak diterbitkan, jurusan ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2017).

keuangan. Pasar modal dikatakan memiliki fungsi ekonomi karena pasar modal menyediakan fasilitas yang mempertemukan dua kepentingan yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dan pihak yang memerlukan dana (issuer). Dengan adanya pasar modal maka pihak yang memiliki kelebihan dana dapat menginvestasikan dana tersebut dengan harapan memperoleh imbalan, sedangkan pihak yang membutuhkan dana dapat memanfaatkan dana tersebut dengan harapan memperoleh keuntungan, sedangkan perusahaan memanfaatkan dana tersebut untuk kepentingan dana operasional perusahaan. (Setiawan, 2017; 51) Perkembangan investasi di Indonesia menunjukkan perkembangan yang positif. Namun masih sangat rendah dibandingkan dengan negara lainnya dengan jumlah 189 juta penduduk dan jumlah investor ritel di pasar modal 4,16 juta, maka rasionya hanya sekitar 2,2%, sehingga rasio keterlibatan penduduk kurang dari 5% , singapura mencapai 26% dan Malaysia mencapai 9%.(yohana ,2020). Berdasarkan Press Release Detail Bursa Efek Indonesia jumlah investor yang tercipta di sepanjang 2020 telah tumbuh 53,47% dari total jumlah investor 2019. Jumlah investor saham pada akhir 2020 telah mencapai 1.695.268 Single Investor Identification (SID). Terdapat pertumbuhan sebanyak 590.658 SID jika dibandingkan dengan total jumlah investor saham pada akhir 2019 yang berjumlah 1.104.610 SID. Jumlah tersebut masih kecil dibandingkan dengan Malaysia yang telah mencapai 65% total Rekening Central Depository System (CDS) dan ADV investor ritel telah meningkat sebesar 236% menjadi 1,6 miliar. Akan tetapi jumlah investor di Indonesia sudah mengalami kenaikan yang baik.(suryahadi, 2021)

Pasar modal syariah adalah kegiatan ekonomi muamalah yang memperjualbelikan surat berharga yang menurut investasi syariah yaitu saham syariah, obligasi/sukuk dan reksadana syariah. Pasar modal syariah dikembangkan dalam rangka mengakomodir kebutuhan umat Islam di Indonesia yang ingin melakukan

investasi di produk-produk pasar modal yang sesuai dengan prinsip dasar syariah.⁹

Kinerja sektor jasa keuangan masih sejalan dengan perkembangan perekonomian nasional. Penghimpunan dana di pasar modal dan NAB reksa dana meningkat diiringi pertumbuhan jumlah investor domestik dan ritel serta emiten baru.

Secara umum, pergerakan pasar saham Indonesia kembali stabil dan menguat, jika dibandingkan saat awal pandemi di bulan Maret 2020. Penggalangan dana dari pasar modal terus berkembang dari tahun ke tahun. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengalami kenaikan dan terus beranjak mendekati posisi awal sebelum Pandemi COVID-19 terjadi. Pada akhir Juni 2021, IHSG dapat mencapai level 5,985.49 atau meningkat 52,01% setelah menyentuh titik terendah di 24 Maret 2020 yaitu 3.937,63. Penguatan IHSG ini antara lain didukung oleh jumlah investor ritel dan transaksi ritel pasar modal yang terus meningkat. Sejalan dengan IHSG, indeks saham syariah juga mengalami pertumbuhan positif jika dibandingkan pada masa awal pandemi Covid-19 pada Maret 2020. Indeks ISSI mengalami pertumbuhan sebesar 48,30% menyentuh level 171,95 setelah berada pada titik terendah di level 115,95 pada 24 Maret 2020.¹⁰

Perkembangan produk pasar modal syariah di tahun 2021 semakin mengalami pertumbuhan. Hal ini dapat dilihat dari jumlah saham syariah, nilai kapitalisasi pasar ISSI, pertumbuhan sukuk korporasi, dan sukuk negara. Penurunan terjadi pada indeks saham syariah serta jumlah dan Nilai Aktiva Bersih reksa dana syariah.

Jika dibandingkan dengan periode akhir tahun 2020 indeks ISSI mengalami penurunan sebesar 3,12%, sedangkan dari nilai kapitalisasinya mengalami peningkatan sebesar 0,22%. Hal ini tidak terlepas dari peningkatan jumlah saham syariah melalui

⁹ Otoritas Jasa Keuangan (OJK), "Pasar Modal Syariah," Situs Resmi OJK.

¹⁰ Otoritas Jasa Keuangan (OJK), "Market Update Pasar Modal Syariah Indonesia," Situs Resmi OJK.

IPO.

Sedangkan, pertumbuhan dapat dilihat pada produk sukuk, baik sukuk korporasi maupun sukuk negara. Sukuk korporasi mengalami peningkatan 18,20% dari sisi nilai outstanding dan meningkat 11,73% dari sisi jumlah seri outstanding dibandingkan akhir tahun 2020. Peningkatan tersebut disebabkan karena terdapat 25 seri penerbitan sukuk korporasi melalui penawaran umum dengan total penerbitan Rp6,60 triliun dari awal tahun 2021 hingga Juni 2021. Sukuk negara outstanding mengalami peningkatan dari sisi jumlah sebesar 9,28% secara year to date bila dibandingkan akhir tahun 2020, dengan peningkatan sebesar 2,94% dari sisi jumlah outstanding. Sebaliknya, Nilai Aktiva Bersih reksa dana syariah mengalami penurunan sebesar 45,78% Ytd, namun terdapat peningkatan jumlah reksa dana syariah sebesar 1,04% dibandingkan akhir tahun 2020.¹¹

Salah satu produk yang dijual di pasar modal adalah saham, sebab pasar modal ini merupakan alternatif pendanaan bagi perusahaan-perusahaan yang pada akhirnya memberikan kemakmuran bagi masyarakat. Oleh karena itu, saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau tanda kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perusahaan terbatas. Wujud saham berupa selembar kertas yang menerangkan siapa pemiliknya.

Saham merupakan surat berharga bukti penyertaan modal kepada perusahaan dan dengan bukti penyertaan tersebut pemegang saham berhak untuk mendapatkan bagian hasil dari usaha perusahaan tersebut. Konsep penyertaan modal dengan hak bagian hasil usaha ini merupakan konsep yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Prinsip syariah mengenal konsep ini sebagai kegiatan musyarakah atau syirkah.

¹¹ Otoritas Jasa Keuangan (OJK), "Market Update Pasar Modal Syariah Indonesia," Situs Resmi OJK.

Berdasarkan analogi tersebut, maka secara konsep saham merupakan efek yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.¹²

Investasi adalah menanamkan modal atau menempatkan aset, baik berupa harta maupun dana, pada sesuatu yang diharapkan akan memberikan hasil pendapatan atau akan meningkatkan nilainya dimasa mendatang. Atau secara sederhana, investasi berarti mengubah casflow agar mendapatkan keuntungan atau jumlah yang lebih besar dikemudian hari.¹³

Investasi pada pasar modal terutama pada investasi saham mempunyai keunggulan, yaitu akan memperoleh return yang berasal dari capital gain dan deviden. Deviden yang diperoleh oleh seorang investor ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Return yang berasal dari capitalgain yang diperoleh, juga dipengaruhi oleh fluktuasi harga saham. Kemampuan perusahaan memperoleh laba dipengaruhi oleh faktor mikro dan makro yang pada gilirannya akan berpengaruh terhadap fluktuasi harga saham. Kedua faktor tersebut akan mempengaruhi risiko investasi saham.

Berdasarkan survei yang dilakukan BEI, Nielsen, dan Universitas Indonesia, diketahui bahwa usia muda berpotensi besar menjadi investor saham. Dari hasil studi tersebut ternyata kepemilikan saham mulai menjadi bagian gaya hidup masyarakat. Tren dalam membeli barang-barang mewah dan bermerek untuk dijadikan instrumen investasi mulai menyusut. Belakangan ini, publik kembali melirik investasi di pasar modal melalui *share saving*. Hal ini tak lepas dari gerakan kampanye yang dilakukan oleh PT Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berbagai hasil penelitian mengenai minat mahasiswa untuk berinvestasi di

¹² *Ibid*

¹³ Muhammad Firdaus, Sistem Keuangan & Investasi Syariah (Cet. I; Jakarta: Reanaisan, 2005).

pasar modal dinilai masih variatif; antara lain berdasarkan hasil analisis asumsi klasik dan analisis regresi linier sederhana yang dilakukan oleh Rizki Chaerul Pajar⁶ membuktikan bahwa motivasi investasi dan pengetahuan tentang investasi dapat mempengaruhi minat mahasiswa FE UNY untuk berinvestasi di pasar modal. Sementara itu menurut Daniel Raditya, dkk¹⁴ menjelaskan dalam tulisannya bahwa modal investasi minimal tidak berpengaruh terhadap minat investasi, sedangkan persepsi terhadap risiko dan return berpengaruh terhadap minat investasi, serta penghasilan tidak dapat memoderasi hubungan modal investasi minimal dengan minat investasi, return dengan minat investasi, serta persepsi terhadap resiko dengan minat investasi.

Pada penelitian tentang minat pasar modal lain yang dilakukan oleh Tandio dan Widanaputra¹⁵ menggunakan metode kualitatif dikonversi dengan aplikasi MSI atau Method of Successive Interval, menyatakan bahwa pelatihan pasar modal dan risiko berpengaruh pada minat investasi secara signifikan. Kemudian untuk variabel persepsi risiko, gender serta kemajuan teknologi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi secara signifikan. Demikian berdasarkan hasil studi yang dilakukan oleh Arlin Ferlina¹⁶ bahwa secara simultan informasi produk, risiko investasi dan kepuasan investor berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham. Adapun

¹⁴ Daniel Raditya, dkk., Pengaruh Modal Investasi Minimal di BNI Sekuritas, Return dan Persepsi terhadap Risiko pada Minat Investasi Mahasiswa, dengan Penghasilan sebagai Variabel Moderasi, E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, 2014, hlm. 386.

¹⁵ Timothius Tandio dan A.A.G.P Widanaputra, Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender dan Kemajuan Teknologi pada Minat Investasi Mahasiswa, e-jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol.16, No.3, September 2016 : hlm. 2339

¹⁶ Arlin Ferlina Mochammad Trenggana, Riswan Kuswardhana, Pengaruh Informasi Produk, Risiko Investasi, Kepuasan Investor dan Minat Mahasiswa Berinvestasi, JSAB, Jurnal Sekretaris dan Administrasi Bisnis, Vol.1, No. 1, Agustus 2017 : hlm.16

menurut tulisan penelitian yang dilakukan oleh Luh Komang dan Mega Putra¹⁷ menunjukkan adanya pengaruh positif signifikan pada pengetahuan investasi dan pendapatan terhadap minat mahasiswa untuk menanamkan modalnya di pasar modal.

Menurut Hermanto¹⁸ dalam tulisannya ditemukan hasil pengujian hipotesis statistik yang didapat dengan menggunakan regresi linier berganda menunjukkan bahwa manfaat investasi serta return investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi. Sementara itu edukasi, modal minimum dan motivasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi. Sedangkan berdasarkan hasil studi Nurul Hayati,¹⁹ dengan menggunakan regresi linier berganda, menunjukkan bahwa *earning per share*, *return on assets*, *return on equity*, *debt equity ratio* berpengaruh terhadap *price earning ratio* perusahaan *real estate dan property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Universitas Islam Malang, merupakan salah satu perguruan tinggi Islam yang telah mempunyai galeri investasi, dibukanya galeri ini merupakan kerja sama antara Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan BEI (Bursa Efek Indonesia) Jawa Timur. Dengan adanya galeri investasi bisa dimanfaatkan oleh mahasiswa maupun masyarakat umum yang akan melakukan investasi di bidang saham syariah.

Mahasiswa dapat mulai untuk berinvestasi di beberapa sektor salah satunya di pasar modal, demi memiliki kondisi finansial yang lebih baik di masa depan. Sebagai mahasiswa, seringkali dana menjadi kendala utama dalam melakukan investasi

¹⁷ Luh Komang Merawati, Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Penghasilan pada Minat Berinvestasi Mahasiswa, Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis, Vol.10, No. 2, Juli 2015 : hlm.112

¹⁸ Hermanto, Perilaku Mahasiswa Ekonomi di Universitas Esa Unggul dalam Melakukan Investasi di Pasar Modal, Jurnal Ekonomi, Vol.8, No.2, Mei 2017 : hlm. 15

¹⁹ Nurul Hayati, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Price Earning Ratio (PER) sebagai Salah Satu Kriteria Keputusan Investasi Saham Perusahaan Real Estate dan Property di Bursa Efek Indonesia, Vol. 11, No. 1, April 2010 : hlm. 8

terutama bagi mahasiswa yang mayoritas penghasilannya didapatkan dari kiriman orang tua. Jika dilihat secara umum, sumber keuangan mahasiswa bisa diperoleh dengan beberapa cara yakni : (1) pemberian dari orang tua, (2) beasiswa, (3) uang yang berasal dari hadiah atau bonus, (4) dan yang terakhir berasal dari pendapatan pribadi/pekerjaan sampingan yang dimiliki. Dengan adanya sumber keuangan mahasiswa tersebut dan ditambah lagi pengetahuan tentang pasar modal syariah diharapkan dapat mampu menumbuhkan rasa minat bagi mahasiswa untuk berinvestasi saham di pasar modal syariah.

Pengetahuan mengenai pasar modal syariah dan investasi juga diedukasikan pada mahasiswa khususnya mahasiswa yang mengambil jurusan perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMA Malang. Mahasiswa sangat perlu dibimbing untuk mengenal investasi di pasar modal syariah lebih dini sehingga mereka tidak konsumtif dan mulai menyiapkan kemampuan finansial.

Edukasi mengenai pasar modal syariah ini diperoleh dari mata kuliah seperti bank dan lembaga keuangan syariah, Manajemen Keuangan dan Investasi Syariah. Berbagai aspek dipelajari dalam mata kuliah yang menyangkut pasar modal syariah dan investasi mulai dari jenis-jenis investasi, manfaat investasi, hingga resiko-resiko yang akan dihadapi. Beberapa fasilitas penunjang juga telah disediakan yakni dengan adanya galeri investasi syariah sebagai media pembelajaran real untuk terjun langsung ke dunia investasi di pasar modal syariah.

E. Motivasi

Adapun motivasi penulis memilih judul “Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syari’ah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Angkatan 2020 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang)” yaitu sebagai berikut:

1. Secara Subjektif
 - a. Persepsi adalah proses seseorang dalam memahami lingkungan yang mengakibatkan pengorganisasian dan penafsiran sebagai rangsangan dalam suatu pengalaman psikologi dan dapat menimbulkan minat tertentu. Sehingga ketika seseorang memiliki persepsi ataupun penafsiran yang baik maka akan berdampak baik pula terhadap hal tersebut. Mahasiswa yang merupakan bagian penting dari perubahan perekonomian dan peradaban untuk bangsa.
 - b. Dalam perkembangan ekonomi Islam semua aspek ekonomi telah diatur berlandaskan kepada Al-Quran dan Al-Hadist, diantaranya berkaitan dengan investasi itu sendiri. Bagaimana investasi yang seharusnya menurut al-qur'an dan hadits sehingga menghindari faktor yang dapat menyebabkan kebathilan. Karena tujuan utama dalam menjalani hidup ini adalah mencapai *Maslahah* dan *Falah*.
2. Secara Objektif
 - a. Pokok bahasan skripsi ini sesuai dengan jurusan perbankan syari'ah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, yang merupakan suatu kajian keilmuan yang berkaitan dengan investasi saham di pasar modal syari'ah.
 - b. Penulis optimis dapat menyelesaikan skripsi ini karena tersedianya sumber dari literatur yang tersedia dipergustakaan ataupun sumber lainnya. Seperti Jurnal, artikel dan data yang diperlukan.
 - c. Penulis melakukan penelitian terhadap mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang. Karena berdasarkan pengamatan, mahasiswa memiliki rasa ingin tahu terhadap investasi beberapa dari mereka sudah mulai berkecimpung di dunia investasi. Ditambah dengan adanya galeri investasi

syariah yang akan memudahkan setiap mahasiswa untuk memulai investasinya dengan program “yuk nabung saham”.

F. Rumusan Masalah

- Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka diturunkan ke dalam rumusan masalah sebagai berikut:
- Bagaimana Persepsi Mahasiswa Tentang Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Dipasar Modal Syariah?

G. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Untuk menganalisa seberapa besar pengaruh persepsi mahasiswa tentang investasi terhadap minat investasi saham di pasar modal syariah.
- Untuk menganalisis seberapa besar perkembangan investasi di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas islam Malang.

H. Manfaat Penelitian

- Secara Teoritis penelitian ini memberikan wawasan terkait berinvestasi di pasar modal syariah di lihat dari pandangan mahasiswa. Serta memberikan sumbangan pemikiran dan pengetahuan khusus nya bagi lingkungan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang.

Secara Praktis, dapat bermamfaat dari pengetahuan baru bagi mahasiswa Universitas Islam Malang khusus nya Fakultas ekonomi dan Bisnis.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Persepsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tidak berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap investasi saham. Kemudian di diperoleh nilai R^2 sebesar 0.068 dengan nilai signifikansi sebesar 0.092 ($0.092 > 0.05$), dan dengan nilai *coefficients* -0.239 yang artinya Persepsi Mahasiswa mempengaruhi minat investasi saham sebesar 68% namun tidak signifikan.

Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum jurusan Muamalah bahwa Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Investasi Saham memperoleh nilai signifikansi sebesar 0.152 ($0.092 > 0.05$), dengan nilai *coefficients* - 0.175 maka persepsi mahasiswa tidak berpengaruh positif tidak signifikan terhadap investasi saham. Kemudian di diperoleh nilai R^2 sebesar 0.055 yang artinya Persepsi Mahasiswa tidak mempengaruhi minat investasi saham sebesar 55%.

Banyaknya faktor lain yang mempengaruhi minat investasi mahasiswa, persepsi menjadi salah satu faktor namun tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa. Misalnya seperti faktor umur, status sosial, tingkat kemapanan, tingkat pendidikan, *trust level* dan profesi. Penelitian ini hanya dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Fakultas Syariah dan Hukum, oleh karena itu hasil penelitian ini bisa saja unik (lain daripada yang lain). Artinya, bisa saja hasil penelitian ini hanya terjadi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Fakultas Syariah dan Hukum Untuk penelitian selanjutnya, dapat dilakukan di luar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Fakultas Syariah dan Hukum.

Terdapat 196 mahasiswa yang membuka akun “yuk nabung saham”, ada 78 mahasiswa yang status akunnya sudah aktif dan yang 118 mahasiswa masih dalam status pendaftaran saja atau hanya membuka akun dengan saldo Rp.100.000, mayoritas dari mereka yang membuka akun adalah mahasiswa dari Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Dan Fakultas Syariah dan Hukum. Ini menjadi tantangan terbesar bagi semua pihak yang terkait terutama pihak pengurus GIS, bagaimana kedepannya mahasiswa tertarik untuk investasi melalui GI (Galeri Investyasi).

4.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, dari penelitian ini penulis menyarankan beberapa hal berikut:

1. Bagi pasar Modal Syariah

Diadakannya pelatihan pasar modal secara rutin karena semakin paham seseorang akan investasi di pasar modal maka akan semakin berminat untuk berinvestasi saham di pasar modal. Sosialisasi dan edukasi investasi khususnya mengenai pasar modal, diharapkan menstimulasi minat investasi saham setiap individu yang berpartisipasi. Pengetahuan yang memadai akan sebuah bidang yang dilakukan seseorang meningkatkan kepercayaan dirinya terhadap hal tersebut dalam hal ini berinvestasi saham.

2. Bagi Akademisi

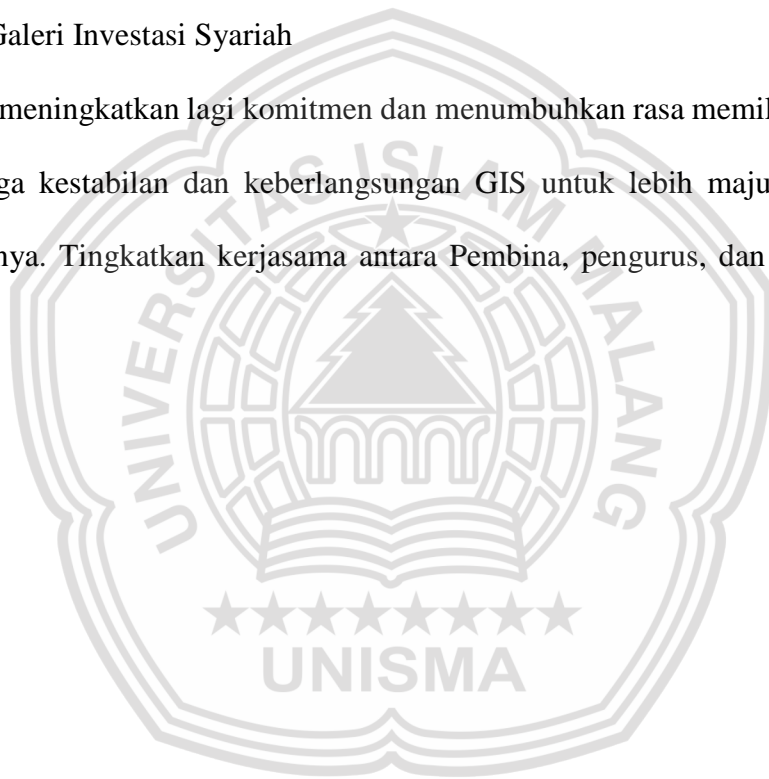
Perlu diadakan penelitian selanjutnya untuk penyempurnaan penelitian ini dengan menambah jumlah sampel data yang akan diteliti dan memperpanjang waktu periode penelitian agar hasil yang didapatkan akurat

dan bervariasi. Selanjutnya diharapkan dapat memperluas penelitian mengenai seberapa besar dampak dari pengaruh Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah.

penelitian-penelitian berikutnya yang ingin menguji minat investasi diharapkan menggunakan variabel bebas yang belum digunakan dalam penelitian ini seperti umur, status sosial, tingkat kemampuan, tingkat pendidikan, *trust level* dan profesi misalnya.

3. Bagi Galeri Investasi Syariah

Lebih meningkatkan lagi komitmen dan menumbuhkan rasa memiliki demi menjaga kestabilan dan keberlangsungan GIS untuk lebih maju lagi ke depannya. Tingkatkan kerjasama antara Pembina, pengurus, dan anggota GIS.



DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Anoraga, Pandji dan Pakarti, Panji. *Pengantar Pasar Modal*. Jakarta:

PT Rineka Cipta, 2008.

Darmaji, Tjiptono dan Fakhruddin, M. Hendy. *Pasar Modal Di*

Indonesia Pendekatan Tanya Jawab. Jakarta: Salemba empat,
2001.

Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multi Variete Dengan Program*

IBM SPSS 23. Semarang: Universitas Diponegoro, 2013.

Gujarati Damodar N. *Dasar-dasar Ekonometrika Jilid 1*, terjemahan

Julius A. Mulyadi, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2006.

Huda, Nurul. *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*. Jakarta :

Prenada Media Grop, 2007.

Kartono, Kartini. *Pengantar Metodologi Riset Social*. Bandung:

Mandar Maju, 1996.

Margono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, Rineka, Cipt 2004.

Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif (analisis Isi dan*

Analisis data Skunder). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,
2012.

Mulyono Sri, *Statistika untuk Ekonomi dan Bisnis (edisi ketiga)*.

Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI, 2006.

Muttaqien, Dadan. *Aspek Legal Lembaga Keuangan Syariah*.

Yogyakarta: Safiria Insana Perss, 2009.

Setiadi J Nugroho, *Prilaku Konsumen Konsep Dan Implikasi Untuk*

Strategi Dan Penelitian Pemasaran. Jakarta : PRENADA

MEDIA, 2003.

Sholihin, Ahmad, Ifham. *Pedoman Umum Lembaga Keuangan*

Sariah. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2010.

Soemitra, Andri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: PT.

Kencana Prenada Media Group, 2009.

Sunarto, Ridwan. *Pengantar Statistika*. Bandung : alfabeta,2013.

Umar, Husein. *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*. Jakarta :

PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003.

Metode Riset Bisnis Panduan Mahasiswa Untuk Melakukan Riset dilengkapi Contoh Proposal dan Hasil Riset Bidang Manajemen dan Akutansi Cet. Ke-2. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama. 2003.

Yuliana, Indah. *Investasi Produk Keuangan Syariah*. Malang : UIN

Maliki press. Zainal, Aminudin Asikin. *Pengantar Metode Penelitian Hukum*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada,2003.

Skripsi/jurnal : ★★★★★★

Deni Cisna Kurniawan, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Investor UIN Kalijaga Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah Di PT. OSO SECURITIES (Studi Kasus : Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, skripsi S1, 2016.

A.A.G.P.Widanaputra dan Tandio Timothius. *Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa*. E-Jurnal Akutansi Universitas Udayana. Vol.16.3 September

2016.

Muhammad yahsy ammarullah asba, *Pengaruh Pengetahuan Tentang Efek Syari'ah Terhadap Motivasi Berinvestasi Di Pasar Modal Syari'ah* (Studi Kasus Di Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam IAIN Walisongo Semarang), IAIN Walisongo Semarang, skripsi S1, 2013.

Yuliana Susilowati, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akutansi Syariah Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah* (studi di IAIN Surakarta), IAIN Surakarta, skripsi S1, 2017.

Silvia Miftakhur Rakhmah, *Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Di Perbankan Syariah* (Studi Kasus Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2011 Dan 2012 FKIP Universitas Jember), Universitas Jember, 2015.

Khoirunnisa, *Pengaruh Norma Subjektif, Return Ekspektasian Dan Modal Investasi Minimal Terhadap Minat Investasi Saham Pada Mahasiswa Program Studi Akutansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. UIN Yogyakarta, 2017.

Faozan Akhmad, *Konsep Pasar Modal Syariah*, 2013.

Hayati Mardhiyah, *Investasi Menurut Perspektif Ekonomi Islam*, Volume I Nomor I Mei 2006.

Malik Dahlan Malik, *Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi Uisi*, Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam, Volume 3 No. I Juni 2017.

Fitria Hadiyati & Yani Ahmad Endang, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Perguruan Tinggi Ekonomi Islam (Studi Kasus*

: *STEI SEBI*) Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah.

Pardiansyah Elif. *Investasi Dalam Perspektif Ekonomi Islam Pendekatan Teoritis Dan Empiris*. Vol.8.No. 2.2017.

Universitas Indonesia Jakarta.

Agustin Pramita dan Mawardi Imron. *Prilaku Investor Muslim Dalam Bertransaksi Saham dipasar Modal*. JESTT. Vol.1. No 12 Desember 2014. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Erlangga.

Kusmawati. *Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderat*. Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi. 2011.

